

ABSTRAK

Simanjuntak, Luat. Kawin Anom : Kajian Antropologi Terhadap Pola Perkawinan Etnis Banjar di Desa Paluh Manan Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan. Mei 2005.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan studi kepustakaan dengan tujuan untuk mempelajari, menggambarkan, menguraikan dan menganalisa Pola Perkawinan Etnis Banjar di Desa Paluh Manan Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.

Kawin Anom merupakan salah satu pola perkawinan yang masih terdapat pada masyarakat etnis Banjar di Desa Paluh Manan Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Praktek kawin anom ini dapat bertahan bahkan cenderung menjadi trend di kalangan generasi muda dan kebanggan bagi orang tua dikarenakan masih kuatnya falsafah hidup etnis Banjar dalam memandang perkawinan yang menyatakan bahwa anak perempuan yang telah berusia lebih dari 15 tahun belum menikah seakan-akan membawa malu (aib) bagi keluarga.

Untuk melihat keberadaan praktek kawin anom di tengah-tengah kehidupan masyarakat etnis Banjar di Desa Paluh Manan digunakan teori fungsional struktural untuk menganalisis peranan dan fungsi dari setiap sub system dalam melanggengkan praktek kawin anom di Desa Paluh Manan Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kawin anom berdampak negatif terhadap tatanan kehidupan sosial, budaya, ekonomi masyarakat Desa Paluh Manan yang berimplikasi timbulnya kerawanan sosial seperti terganggunya kesehatan reproduksi, kematian ibu dan anak, perceraian, kriminalitas, pelacuran terselubung yang pada akhirnya mengakibatkan tersubordinasikannya posisi perempuan di tengah kehidupan masyarakat etnis Banjar Desa Paluh Manan Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.



ABSTRACT

Simanjuntak, Luat. Kawin Anom: Anthropological Study to Banjar Ethnic Marriage Pattern in desa Paluh Manan kecamatan Hampan Perak kabupaten Deli Serdang. Graduate Program of the State University of Medan. May 2005.

This research applies descriptive qualitative approach with observation technique, bibliography study and interview in order to study, depicting, elaborating and analyzing Banjar ethnic Marriage Pattern desa Paluh Manan kecamatan Hampan Perak kabupaten Deli Serdang.

Kawin Anom represent one of the marriage pattern which still exist in Banjar ethnic society in desa Paluh Manan kecamatan Paluh Manan kabupaten Deli Serdang. This "Kawin Anom" still exists and tends to become a trend in young generation and prestige for the elder because of the strength of Banjar ethnic philosophy in looking at marriage which stated that if a woman older than 15 years old has not married yet, it such a shame on her family.

To see the existence kawin anom in the life of Banjar ethnic society in desa Pakih Manan, this study use of functional structural theory to analyze the function and role of every sub-system in keeping the kawin anom in desa Paluh Manan kecamatan Hampan Perak kabupaten Deli Serdang.

From result of the study, we can draw a conclusion that kawin anom has a negative effect toward the structure of social life, culture, and economic system of desa Paluh Manan society, which imply the raise of social crisis like the unbalanced of health of reproduction, death of children and mother, divorce, criminality, disguise prostitution which finally caused the sub-coordination of woman position in the life of Banjar ethnic in desa Paluh Manan kecamatan Hampan Perak kabupaten Deli Serdang